



**PENETAPAN**

Nomor 115/Pdt.P/2020/PA.Tli

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tolitoli yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat pertama, dalam sidang majelis hakim, telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**Dahlia binti Laselle**, tempat dan tanggal lahir Pare-pare, 05 Maret 1970 (umur 40 tahun), agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, pendidikan SD, tempat kediaman di Jalan Ahmad Yani Nomor 36, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, selanjutnya disebut

**Pemohon;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, calon besan Pemohon dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 16 September 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tolitoli pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 115/Pdt.P/2020/PA.Tli, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon hendak menikah dengan anak kandung Pemohon yang beridentitas :

**Nur Hanisa binti Kamaruddin**, tempat lahir di Tolitoli tanggal 26 Agustus 2004 (umur 16 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SMP, tempat tinggal di Jalan Ahmad Yani Nomor 36, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli;

Hal. 1 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan calon suaminya :

**Moh. Pajri bin Samsuddin**, tempat lahir di Soni tanggal 14 Agustus 1995 (umur 25 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sopir rental, tempat tinggal di Dusun I, Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli;

yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, dan karenanya maka maksud tersebut telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli dengan Surat Nomor : B-410/Kua.22.03.03/Pw.01/09/2020, tertanggal 08 September 2020;
3. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah bertunangan sejak tanggal 29 Januari 2019 dan hubungan mereka telah sedemikian eratnyanya, sehingga kami sebagai Pemohon sangat khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan;
4. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon mempelai pria tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
5. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan, dan siap untuk menjadi istri dalam membina rumah tangga;
6. Bahwa Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tolitoli segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

#### **PRIMAIR :**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Hal. 2 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Menetapkan memberikan izin (dispensasi) kepada anak Pemohon yang bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin umur 16 tahun untuk menikah dengan seorang pria yang bernama Moh. Pajri bin Samsuddin;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## SUBSIDAIR :

Apabila Pengadilan Agama Tolitoli berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah datang menghadap di persidangan;

Bahwa Hakim telah memberikan nasehat kepada Pemohon yang agar bersabar menunggu sampai anak Pemohon berusia 19 tahun sebagaimana yang dikehendaki Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang Perkawinan Pasal 7 ayat (1) Tahun 1974 yang mengatur tentang batas usia perkawinan, juga Hakim telah menasehati terkait risiko perkawinan anak di bawah umur sebagaimana yang dikehendaki Pasal 12 ayat (1) dan (2) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019, namun tidak berhasil;

Bahwa kemudian Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini dengan terlebih dahulu membacakan surat permohonan Pemohon dan atas pertanyaan Hakim, Pemohon menyatakan tetap teguh pada isi dan maksud permohonannya;

Bahwa Pemohon telah menghadirkan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta keluarga calon suami anak Pemohon untuk didengar keterangannya, masing-masing bernama :

Anak Pemohon : **Nur Hanisa binti Kamaruddin**, tempat lahir di Tolitoli tanggal 26 Agustus 2004 (umur 16 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SMP, tempat tinggal di Jalan Ahmad Yani Nomor 36, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, di muka sidang telah memberikan keterangan yang isi pokoknya sebagai berikut:

- bahwa anak Pemohon sekarang berumur 16 tahun;
- bahwa anak Pemohon akan menikah dengan seorang lelaki bernama Moh. Pajri bin Samsuddin, karena anak Pemohon dan Moh. Pajri bin

Hal. 3 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Samsuddin sudah saling mencintai dan sudah saling mengenal lama sejak 1 (satu) tahun yang lalu;

- bahwa anak Pemohon tidak ada hubungan mahram dengan calon suaminya Moh. Pajri bin Samsuddin dan siap untuk menjadi istrinya;
- bahwa anak Pemohon saat ini sudah tidak ada keinginan untuk melanjutkan sekolahnya;
- bahwa anak Pemohon sudah siap menikah atas kehendaknya sendiri dengan segala risiko pernikahan yang nantinya akan dihadapi;
- bahwa anak Pemohon sudah tidak ingin menunda-nuda pernikahannya melainkan segera bisa dilaksanakan karena sudah begitu mencintai calon suaminya Moh. Pajri bin Samsuddin dan hubungan keduanya sudah sedemikian erat;
- bahwa anak Pemohon sudah dilamar oleh keluarga Moh. Pajri bin Samsuddin melalui orang tuanya dan anak Pemohon beserta keluarganya menerima dengan baik;

Calon suami anak Pemohon yang bernama **Moh. Pajri bin Samsuddin**, tempat lahir di Soni tanggal 14 Agustus 1995 (umur 25 tahun), agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan sopir rental, tempat tinggal di Dusun I, Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli dan selanjutnya memberikan keterangan yang isi pokoknya sebagai berikut :

- bahwa ia adalah calon suami dari anak Pemohon yang bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin;
- bahwa ia kenal dengan Nur Hanisa binti Kamaruddin sudah lama sekitar 1 (satu) tahun yang lalu;
- bahwa benar ia sudah melamar Nur Hanisa binti Kamaruddin dan orang tuanya menerima lamaran tersebut;
- bahwa antara ia dengan Nur Hanisa binti Kamaruddin sudah begitu dekat dan tidak bisa dipisahkan sehingga tidak bisa lagi menunggu penundaan pernikahannya;
- bahwa ia siap untuk menikahi Nur Hanisa binti Kamaruddin dan siap menjadi suami yang baik dengan menanggung segala nafkah Nur Hanisa binti Kamaruddin;

Hal. 4 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.TI



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa ia bekerja sebagai petani dengan penghasilannya dalam sebulan sekitar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- bahwa ia tidak ada hubungan *mahram* dengan Nur Hanisa binti Kamaruddin;
- bahwa ia saat ini tidak terikat pernikahan dengan orang lain serta sanggup untuk menjadi suami dari Nur Hanisa binti Kamaruddin;

Calon besan Pemohon, **Nurmiati binti Muhammad Nawir**, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun I, Desa Soni, Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli dan selanjutnya memberikan keterangan yang isi pokoknya sebagai berikut :

- bahwa ia adalah ibu kandung dari Moh. Pajri bin Samsuddin yang merupakan calon suami dari Nur Hanisa binti Kamaruddin;
- bahwa ia mengetahui, Pemohon datang ke Pengadilan Agama karena ingin mendapatkan surat dispensasi untuk menikahkan Nur Hanisa binti Kamaruddin yang belum cukup umur dengan anaknya yang bernama Moh. Pajri bin Samsuddin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli;
- bahwa keluarga Moh. Pajri bin Samsuddin sudah melamar anak Pemohon yang bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin dan telah diterima dengan baik;
- bahwa tidak ada hubungan darah, sesusuan (*mahram*) antara anaknya dengan calon istrinya yang bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin;
- bahwa anaknya berstatus perjaka dan saat ini tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- bahwa ia berharap anaknya dan calon istrinya segera dinikahkan, karena anaknya sudah sangat dekat dan akrab dengan calon istrinya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

## A. Bukti Surat :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Dahlia Nomor 7204074504700005, tanggal 10 April 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli,

Hal. 5 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.1);

2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama kepala keluarga Dahlia Nomor 7204011605190004 tanggal 1 Juli 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.2);

3. Fotokopi Surat Keterangan Domisili atas nama Nur Hanisa Nomor 472/07.121/PEM-DT/IX/2020, tanggal 11 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Tampiala, Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.3);

4. Fotokopi Akta Kelahiran atas nama Nur Hanisa yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli Nomor 474.1/IST/883/VII/Tli/2008, tanggal 7 Juli 2008, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.4);

5. Fotokopi Ijazah Sekolah Menengah Pertama atas nama Nur Hanisa yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dampal Selatan tanggal 28 Mei 2019, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.5);

6. Fotokopi Surat Keterangan Kematian atas nama Kamaruddin yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Tampiala tanggal 28 Februari 2017, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.6);

7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Moh.Pajri Nomor 7204011408950001, tanggal 13 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.7);

8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Nurmiati Nomor 7204014207750001, tanggal 23 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh

Hal. 6 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.8);

9. Fotokopi Surat Keterangan Berbadan Sehat atas nama Nur Hanisa Nomor 812/954.09/Puskot/Ket/IX/2020, tanggal 15 September 2020 yang dikeluarkan oleh Puskesmas Kota Managaisaki Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.9);

10. Fotokopi Pemberitahuan kekurangan persyaratan/penolakan perkawinan nikah Nomor B.410/KUA.22.03.03/PW.01/09/2020 tanggal 8 September 2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan, Kabupaten Tolitoli, bermeterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai (P.10);

## B. Bukti Saksi

1. **Bunga Intan bin Laselle**, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat kediaman di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- bahwa saksi adalah saudara kandung Pemohon;
- bahwa tujuan Pemohon datang di Pengadilan Agama ini adalah untuk mengajukan Dispensasi Nikah terhadap anak perempuannya, karena anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah;
- bahwa saksi mengenal anak Pemohon namanya Nur Hanisa binti Kamaruddin yang masih berumur sekitar 16 tahun yang merupakan keponakan saksi;
- bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon sudah siap, baik secara lahir maupun batin untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga;
- bahwa anak Pemohon sudah tidak ada keinginan untuk bersekolah lagi;

Hal. 7 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa saksi mengetahui hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya dan keduanya sudah sangat akrab dan erat sudah sekitar 1 (satu) tahun;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah saling mencintai dan sudah bersedia membina rumah tangga;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya telah sepakat untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya beragama Islam;
- bahwa anak Pemohon masih perawan dan calon suaminya perjaka dan keduanya tidak sedang terikat dengan perkawinan dengan orang lain;
- bahwa pihak keluarga dari calon suami sudah melamar anak Pemohon dan telah diterima oleh Pemohon dan keluarganya;
- bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai sopir rental dan petani, dan saksi tidak mengetahui penghasilannya;
- bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga, nasab, semenda dan juga tidak ada hubungan sesusuan, serta anak Pemohon tidak dalam pinangan orang lain;
- bahwa Pemohon sudah mendaftarkan pernikahan anaknya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, namun ditolak karena anak Pemohon belum cukup umur menikah;

**2. Asdar bin Hi. Abd. Manaf**, umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, tempat kediaman di Jalan Lorong Kuda, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- bahwa saksi adalah keluarga calon besan Pemohon;
- bahwa tujuan Pemohon datang di Pengadilan Agama ini adalah untuk mengajukan Dispensasi Nikah terhadap anak perempuannya, karena anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah;

Hal. 8 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon sudah siap, baik secara lahir maupun batin untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga;
- bahwa saksi mengenal calon suami anak Pemohon namanya Moh. Pajri bin Samsuddin, umur sekitar 25 tahun yang merupakan keponakan saksi;
- bahwa sepengetahuan saksi, calon suami anak Pemohon juga sudah siap menjadi kepala rumah tangga;
- bahwa saksi mengetahui hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya dan keduanya sudah sangat akrab dan erat;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah saling mencintai dan sudah bersedia membina rumah tangga;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya telah sepakat untuk menikah dan tidak ada paksaan dari pihak manapun;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya beragama Islam;
- bahwa anak Pemohon dan calon suaminya tidak sedang terikat dengan perkawinan dengan orang lain;
- bahwa pihak keluarga dari calon suami sudah melamar anak Pemohon dan telah diterima oleh Pemohon dan keluarganya;
- bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sopir rental dan petani, adapun penghasilannya saksi tidak mengetahui;
- bahwa sepengetahuan saksi anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga, nasab, semenda dan juga tidak ada hubungan sesusuan, serta anak Pemohon tidak dalam pinangan orang lain;
- bahwa pernikahan anak Pemohon sudah didaftarkan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, namun ditolak karena anak Pemohon belum cukup umur menikah;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon menyatakan menerima dan membenarkannya, kemudian menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Hal. 9 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa hakim yang menangani perkara dispensasi kawin adalah hakim tunggal berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat (11) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019;

Menimbang bahwa Hakim telah berusaha menasihati Pemohon agar bersabar menunggu sampai anak Pemohon cukup umur untuk menikah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (umur 19 tahun) dan terkait risiko perkawinan di bawah umur sebagaimana dikehendaki oleh ketentuan Pasal 12 ayat (1) dan (2) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, namun tidak berhasil, dan Kuasa Pemohon tetap melanjutkan permohonannya;

Menimbang, bahwa alasan pokok Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin, umur 16 tahun, adalah bahwa Pemohon akan menikahkan anak kandungnya tersebut dengan seorang lelaki bernama Moh. Pajri bin Samsuddin, umur 25 tahun, karena keduanya sudah saling mengenal satu sama lain, saling cinta mencintai, dan sangat mendesak untuk segera dinikahkan, dan keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di KUA, Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Dampal Selatan menolak dengan alasan anak Pemohon masih belum cukup umur;

Menimbang, bahwa meskipun permohonan Pemohon bersifat voluntair maka untuk menghindari adanya penyelundupan hukum dan membuktikan kebenaran adanya kepentingan terbaik bagi anak sebagaimana yang dimaksud dalam *Convention On The Rights Of The Child* (Konvensi Tentang Hak-Hak

*Hal. 10 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Ti*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Anak) dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang yang didalilkan oleh Pemohon, maka berpedoman pada Pasal 18 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, Pemohon wajib membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Kuasa Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yang merupakan syarat administrasi dalam pengajuan permohonan Dispensasi Kawin berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (1) dan (2) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 yaitu **P.1** sampai dengan **P.8** yang berupa fotokopi-fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya, juga **P.9** dan **P.10** yang merupakan bukti tambahan berupa fotokopi surat yang aslinya dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, kesemuanya telah diberi cap pos (nazegelen) dan cocok dengan aslinya maka alat-alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai Pasal 285 RBg. juncto Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil permohonan Pemohon untuk diberikan izin menikahkan anaknya yang masih di bawah umur termasuk dalam perkara perkawinan, maka dispensasi kawin ini merupakan kompetensi absolut Pengadilan Agama untuk memeriksa dan menyelesaikannya (vide Pasal 2 jo Pasal 49 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2009) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti **P.1**, **P.3**, **P.7** dan **P.8** Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon dan calon besan Pemohon berdomisili di Kabupaten Tolitoli, maka berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a dan Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang

Hal. 11 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Ti



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Peradilan Agama maka perkara ini secara relatif merupakan kompetensi relatif Pengadilan Agama Tolitoli, oleh karenanya berwenang untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara ini;

Menimbang, bahwa pihak yang berhak mengajukan permohonan dispensasi kawin adalah orang tua, berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat ( 2 ) Undang-undang No. 1 tahun 1974 juncto Pasal 6 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti **P.6** dinyatakan terbukti bahwa ayah kandung dari anak Pemohon yang bernama Kamaruddin telah meninggal dunia yang didasarkan pada fotokopi akta kematian yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Tampilala tanggal 28 Februari 2017;

Menimbang, bahwa karena ayah kandung telah meninggal dunia, maka permohonan diajukan oleh ibu kandung, sebagai Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti **P.2** dinyatakan terbukti bahwa Nur Hanisa binti Kamaruddin adalah anak kandung Pemohon, maka Pemohon dinyatakan terbukti memiliki *legal standing* untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin ini;

Menimbang, bahwa syarat usia pernikahan baik laki-laki maupun perempuan yakni minimal berusia 19 tahun berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti **P.4** dan **P.5** dinyatakan terbukti pula bahwa anak Pemohon yang bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin telah berusia 18, dan belum mencapai minimal usia 19 tahun sebagai minimal usia persyaratan pernikahan;

Menimbang, bahwa batas usia persyaratan yang tidak terpenuhi dikuatkan dengan bukti **P.10** berupa surat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli;

Menimbang, bahwa Pemohon juga telah menghadirkan saksi-saksi yaitu : **Bunga Intan bin Laselle** dan **Asdar bin Hi. Abd. Manaf** yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan secara materiiil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan

Hal. 12 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan dalil-dalil permohonan Pemohon serta tidak terdapat halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, para saksi, dan bukti-bukti tertulis, telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- bahwa anak Pemohon bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin, saat ini berumur 16 tahun telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya;
- bahwa calon suami anak Pemohon bernama Moh. Pajri bin Samsuddin, berumur 25 tahun;
- bahwa anak Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya sudah saling cinta mencintai, dan sudah begitu dekat satu sama lain yang sulit untuk dipisahkan;
- bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- bahwa status anak Pemohon dan calon suaminya tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- bahwa Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Dampal Selatan menolak untuk menikahkan anak Pemohon karena belum cukup umur;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah, dan keduanya tidak terikat perkawinan dengan orang lain serta kedua calon mempelai juga telah menyatakan tidak ada paksaan menikah (saling setuju untuk menikah) baik menurut Hukum Islam maupun

Hal. 13 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.TI



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menurut ketentuan Pasal 8 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 dan 40 Kompilasi Hukum Islam, dan syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam, juga telah terpenuhi, hanya karena anak Pemohon baru berumur 16 tahun, sehingga syarat usia minimal untuk calon mempelai wanita belum terpenuhi sehingga dinyatakan terbukti bahwa rencana pernikahan anak Pemohon telah diajukan ke KUA Kecamatan Dampal Selatan, namun Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Dampal Selatan menolak untuk menikahkan anak Pemohon dengan alasan belum cukup umur, maka Majelis Hakim berpendapat perlu memberikan dispensasi kawin, hal ini sesuai ketentuan dalam Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Juncto Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974;

Menimbang, bahwa maksud Undang-undang menetapkan batas usia minimal 19 tahun dinilai bahwa pada usia tersebut secara psikologis dan sosiologis telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan yang sehat dan berkualitas. Diharapkan juga kenaikan batas umur yang lebih tinggi dari 16 (enam belas) tahun bagi wanita untuk kawin dipandang dari segi kesehatan akan mengakibatkan laju kelahiran yang lebih rendah dan menurunkan resiko kematian ibu dan anak. Selain itu juga dapat terpenuhinya hak-hak anak sehingga mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon dan keterangan para saksi diperoleh fakta bahwa meskipun anak Pemohon masih berusia 16 tahun, namun sudah memiliki kesiapan fisik dan mental untuk menjadi istri bagi calon suaminya berdasarkan bukti **P.9**, sedangkan calon suami anak Pemohon telah berusia 25 tahun (sudah dewasa dan melewati minimal batas usia perkawinan) juga telah bekerja sebagai sopir rental dan petani dengan penghasilan sekitar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) setiap bulan dan bersedia untuk bekerja lebih giat untuk menafkahi istri dan anak,

Hal. 14 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.TI



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

maka Majelis Hakim menganggap calon suaminya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa dalam persidangan anak Pemohon sudah tamat sekolah dan tidak ada keinginan untuk melanjutkan sekolahnya, dan siap menjadi istri dengan segala risiko pernikahan, serta calon suaminya berkomitmen untuk saling mendukung dalam mengarungi bahtera rumah tangga, didukung oleh Pemohon dan calon besan Pemohon yang menyatakan siap untuk melakukan pendampingan selama pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya;

Menimbang bahwa dalam faktanya telah terbukti pula bahwa kedua calon mempelai sudah sangat berkeinginan untuk menikah dan hubungan asmara keduanya sudah berjalan sekitar 1 (satu) tahun lebih dan sudah sedemikian erat dan akrabnya dan dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka Majelis Hakim berpendapat bahwa dengan adanya alasan mendesak tersebut keduanya harus segera diikat dalam perkawinan yang sah, hal ini sesuai dengan kaidah ushul fiqih :

## درء المفاسد مقدّم على جلب المصالح

Artinya: "Menolak kerusakan harus didahulukan dari pada meraih kemaslahatan",

Menimbang, bahwa Hakim juga mengemukakan dalil syar'iyah yang terdapat dalam Kitab Asybah Wan Nadhoir halaman 128 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat hakim yang berbunyi sebagai berikut :

## تصرف الامام على الرعية منوط بالمصلحة

Artinya : "Pemerintah mengurus rakyatnya sesuai dengan kemaslahatan";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas Hakim memperoleh fakta bahwa terdapat perlindungan dan kepentingan terbaik bagi anak baik dari sisi kepentingan menurut Islam, kearifan lokal maupun perlindungan menurut *Convention On The Rights Of The Child* (Konvensi Tentang Hak-Hak Anak) yaitu untuk kepentingan hidup anak yang sakinah,

Hal. 15 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Ti



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mawaddah dan rahmah (dalam suasana lingkungan keluarga yang bahagia, penuh kasih sayang dan pengertian);

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan Pemohon yang dalam permohonannya agar Pengadilan Agama memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama Nur Hanisa binti Kamaruddin, umur 16 tahun, untuk menikah dengan lelaki bernama Moh. Pajri bin Samsuddin, umur 25 tahun, beralasan dan patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon (**Dahlia binti Laselle**) untuk menikahkannya anaknya bernama **Nur Hanisa binti Kamaruddin** dengan calon suaminya bernama **Moh. Pajri bin Samsuddin**;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp186.000,00 (seratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam persidangan Hakim tunggal Pengadilan Agama Tolitoli pada hari Senin, tanggal 28 September 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Safar 1442 Hijriah oleh Hakim Tunggal Mulhaeri, S.E.Sy, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut, dan didampingi oleh Suwardi, SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Panitera Pengganti

Hakim Tunggal,

ttd

ttd

Hal. 16 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Suwardi, SH.

Mulhaeri, S.E.Sy

Perincian biaya :

- PNBP	: Rp	50.000,00
- Proses	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	80.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	186.000,00

(seratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Tolitoli

**Moh. Rizal, S.HI, M.H.**

Hal. 17 dari 17 Hal. Penetapan No.115/Pdt.P/2020/PA.Tli

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)